

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin kompleks mengakibatkan perubahan-perubahan di berbagai bidang kehidupan masyarakat. Salah satu perubahan tersebut terjadi pada bidang pendidikan. Bidang pendidikan memegang peranan penting bagi kehidupan masyarakat, karena melalui pendidikan diharapkan dapat mengembangkan potensinya untuk menjadi lebih baik sehingga dapat tercapai sumber daya manusia yang berkualitas tinggi sehingga mampu bersaing dengan bangsa lain. Akan tetapi untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas tidaklah mudah, karena bidang pendidikan kita masih mengalami berbagai masalah. Tujuan Pendidikan menurut UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 adalah bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan untuk mendukung terciptanya manusia yang cerdas serta mampu bersaing di era globalisasi. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional pemerintah telah menyelenggarakan perbaikan-perbaikan peningkatan mutu pendidikan pada berbagai jenis dan jenjang. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara memperbaiki

dan meningkatkan mutu pendidikan tersebut, maka diperlukan guru – guru yang profesional karena pembaruan dalam proses pendidikan merupakan tanggung jawab guru, bagaimana pelajaran yang disampaikan dapat dimengerti oleh anak didik. Guru memegang peranan penting dalam keberhasilan anak didiknya. Guru bukan hanya mengajar, melainkan harus memiliki jiwa sadar dan kritis untuk mengadakan perubahan dan perbaikan dalam pembelajaran.

Guru harus dapat memberikan pembelajaran yang inovatif dan menerapkan strategi belajar yang dapat membantu siswa untuk memahami materi ajar dan aplikasi serta relevansinya kedalam kehidupan sehari-hari. Pada kenyataannya, masih banyak siswa yang hanya menghafal konsep dan kurang mampu menggunakan konsep tersebut jika menemui masalah dalam kehidupan nyata yang berhubungan dengan konsep yang dimiliki. Sebagaimana halnya yang terjadi di Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam, berdasarkan hasil observasi bahwa kegiatan pembelajaran masih berpusat kepada guru dan suasana kelas cenderung pasif diantaranya dalam proses pembelajaran siswa bersifat menunggu, mencatat dan mendengar penjelasan yang diberikan guru sehingga menyebabkan siswa kurang kreatif dan tidak berinisiatif untuk mempelajari sendiri materi yang dipelajari, maka hal itu akan berdampak negatif pada hasil belajar ekonomi. Interaksi aktif baik antara siswa dengan siswa maupun antara siswa dengan guru juga kurang. Aktivitas lain seperti bertanya ataupun berpendapat dan bertukar pikiran masih sangat kurang.

Walaupun MAN Lubuk Pakam sudah menerapkan Kurikulum 2013 dan sebagian guru sudah banyak mengetahui tentang model-model pembelajaran, tetapi

dalam hal ini tetap saja guru mengajarkan materi pembelajaran dengan metode konvensional yang menyebabkan suasana kelas cenderung pasif. Guru lebih suka menerapkan metode tersebut dikarenakan guru merasa tidak terlalu repot untuk menyiapkan alat dan bahan praktik yang mendukung model tersebut, cukup dengan menjelaskan konsep – konsep yang ada pada buku pelajaran atau referensi lain. Sehingga siswa tidak sepenuhnya memahami konsep-konsep, teori dan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Rekapitulasi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Ulangan Harian I, II, III
Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS MAN Lubuk Pakam

Kelas	Jumlah siswa	KKM	Ulangan Harian	Tuntas/tidak tuntas		Presentase Kelulusan
				Tuntas	Tidak tuntas	
X IIS 1	38 siswa	75	I	14	24	37%
		75	II	13	25	34%
		75	II	15	23	39%
		Rata-rata		14	24	37%
X IIS 2	37 siswa	75	I	13	24	35%
		75	II	16	21	43%
		75	III	14	23	38%
		Rata-rata		15	22	38%

Sumber: Daftar Nilai Semester Genap Kelas XI IIS 1 dan XI IIS 2 MAN Lubuk Pakam

Hasil analisis terhadap ulangan harian I,II dan III pada semester II tahun 2015/2016 siswa kelas XI IIS MAN Lubuk Pakam belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu ≥ 75 . Hasil Ulangan I, II, dan III di kelas XI IIS-1 tahun 2016/2017 memperoleh persentase nilai kelulusan hanya 37%

dan siswa yang tuntas hanya 14 siswa. Sedangkan hasil ulangan I, II, III kelas X IIS-2 MAN Lubuk Pakam memperoleh persentase nilai kelulusan hanya 38% dan siswa yang tuntas hanya 15 siswa. Dari 75 siswa yang mencapai KKM hanya 29 siswa.

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, guru dapat menerapkan model pembelajaran yang lebih efektif, seperti pembelajaran yang berbasiskan pemecahan masalah dan pembelajaran diskusi yang salah satunya yaitu kolaborasi model pembelajaran *problem based introduction* (PBI) dengan *numbered heads together* (NHT). Jika model pembelajaran *problem based introduction* yang dikolaborasikan dengan *numbered heads together* diterapkan, maka ditinjau secara umum pembelajaran berdasarkan masalah yang disajikan kepada siswa dengan situasi masalah akan dapat memberikan kemudahan untuk melakukan penyelidikan dengan cara berkerjasama dengan menyatukan ide dan gagasan para siswa. Selain itu kolaborasi model pembelajaran tersebut tentu dapat membuat semua siswa aktif karena model pembelajaran *Numbered Heads Together* menuntut semua siswa ikut bertanggung jawab dalam hasil diskusi untuk memecahkan masalah yang dipelajari. Dengan begitu pada saat diskusi kelompok semua siswa bersungguh-sungguh membahas masalah agar dapat menjawab dan memecahkan masalah yang telah dirumuskan dan secara mandiri akan memberikan suatu pengalaman konkret, dengan pengalaman tersebut dapat digunakan pula memecahkan masalah-masalah serupa, karena pengalaman itu memberikan makna tersendiri bagi peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Kolaborasi Model Pembelajaran *Problem Based Introduction* (PBI) dengan *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam T.P 2016/2017”.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu :

1. Mengapa guru mata pelajaran ekonomi di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam masih menggunakan metode konvensional dalam kegiatan belajar mengajar?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa pada kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam T.P 2016/2017?
3. Apakah dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Intruction* (PBI) dan *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa pada kelas kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam T.P 2016/2017?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka agar penelitian ini dapat lebih terarah dan lebih terfokus dalam penelitian ini. Untuk menghindari permasalahan tersebut maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Model pembelajaran yang diteliti kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) dengan *Numbered Heads Together* (NHT).
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar Ekonomi pada materi ketenagakerjaan kelas XI IIS MAN Lubuk Pakam tahun pembelajaran 2016/2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah hasil belajar ekonomi siswa yang diajar dengan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) dengan *Numbered Heads Together* (NHT) lebih tinggi secara signifikan daripada hasil belajar ekonomi yang diajar dengan metode konvensional pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam T.P 2016/2017?
2. Seberapa besar pengaruh kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) dengan *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam T.P 2016/2017?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar ekonomi siswa yang diajar dengan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) dengan *Numbered Heads Together* (NHT) lebih tinggi secara signifikan daripada hasil belajar ekonomi yang diajar dengan metode konvensional pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam T.P 2016/2017.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) dengan *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam T.P 2016/2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan, adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu alternatif bagi Guru dan Peneliti calon Guru dalam upaya mengembangkan model pembelajaran kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) dengan *Numbered Heads Together* (NHT).
2. Untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan kemampuan penulis sebagai calon guru dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa dengan menggunakan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) dengan *Numbered Heads Together* (NHT).
3. Sebagai studi banding bagi peneliti yang lain.